

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN BAYAM BRAZIL (*Altehernanthera sissoo*) DI KELOMPOK WANITA TANI DI KELURAHAN LANDASAN ULIN BARAT, LIANG ANGGANG, BANJARBARU

Azmi Yunarti<sup>1</sup>, Revita Saputri<sup>2</sup>, Eka Fitri Susiani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi S1 Farmasi, STIKES Borneo Lestari

<sup>2</sup>Prodi D3 Farmasi, STIKES Borneo Lestari

E-mail : azmiyunarti@gmail.com

### ABSTRAK

Kelompok Wanita Tani (KWT) Cantik Manis merupakan salah satu Kelompok Wanita Tani (KWT) aktif yang berada di bawah naungan UPT BPP Liang Anggang Banjarbaru yang berada di Kelurahan Landasan Ulin Barat. KWT Cantik Manis saat ini tengah aktif membudidayakan tanaman hias Bayam Brazil, yang saat ini hanya digunakan untuk konsumsi sebagai campuran olahan sayuran, keripik dan tanaman hias dipekarangan rumah. Melihat potensi Bayam Brazil, STIKES Borneo Lestari Banjarbaru melalui program pengabdian masyarakatnya membantu memberikan edukasi melalui pengembangan pemanfaatan Bayam Brazil menjadi produk yang lebih bernilai ekonomis seperti nugget dan sirup. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan masyarakat tentang cara pengolahan dan pemanfaatan Bayam Brazil. Kegiatan dilakukan dengan memberikan materi (edukasi) tentang antioksidan alami, khasiat dari Bayam Brazil dan demo atau praktek pembuatan sirup dan nugget dari bahan Bayam Brazil. Berdasarkan hasil analisis data terlihat antusias masyarakat terkait kegiatan tersebut. Hal ini karena produk olahan nugget dan sirup ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam menjalankan wirausaha produk yang berpotensi berkembang di masyarakat untuk mendukung terwujudnya masyarakat tangguh di era new normal dalam usaha peningkatan derajat ekonomi masyarakat. Masyarakat juga mendapatkan wawasan baru tentang antioksidan alami, khasiat Bayam Brazil dan demonstrasi pengolahan nugget dan sirup.

**Kata Kunci** : Pemberdayaan Masyarakat, Bayam Brazil, Kelompok Wanita Tani

### PENDAHULUAN

Pada tahun 2021, pemerintah Kota Banjarbaru memberikan penyuluhan dan pendampingan penanaman Bayam Brazil (*Altehernanthera sissoo*) kepada masyarakat di Kota Banjarbaru. Salah satu peserta dalam kegiatan tersebut adalah Kelompok Wanita Tani Di Kelurahan Landasan Ulin Barat, Liang Anggang, Banjarbaru (Ellya *et al.*, 2021).

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu kelembagaan petani yang mana para anggotanya terdiri atas wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu strategi dalam membentuk organisasi usaha tani sebagai bentuk pemberdayaan, pengembangan usaha tani masyarakat desa serta pengentasan kemiskinan guna

mencapai tarap hidup yang lebih baik. Kelompok Wanita Tani (KWT) Cantik Manis merupakan salah satu Kelompok Wanita Tani aktif yang berada di bawah naungan UPT BPP Liang Anggang Banjarbaru yang berada di Kelurahan Landasan Ulin Barat. KWT Cantik Manis saat ini tengah aktif membudidayakan tanaman hias Bayam Brazil.

Sejauh ini, pemanfaatan terhadap Bayam Brazil masih sangat kurang pada Kelompok Wanita Tani (KWT) tersebut. Pemanfaatan Bayam Brazil saat ini hanya digunakan untuk konsumsi sebagai campuran olahan sayuran, keripik dan tanaman hias dipekarangan rumah yang diperjual belikan dalam bentuk polybag tanaman hias. Bayam Brazil merupakan tumbuhan yang termasuk dalam Famili Amaranthaceae yang berasal dari Amerika Selatan serta memiliki aktivitas antikoksidan yang tinggi (Tiveron *et al.* 2012). Penelitian Sommai *et al.* (2021) menyebutkan bahwa Bayam Brazil memiliki kandungan total flavonoid yang tinggi. Selain itu, tanaman ini juga dapat membantu mengatasi anemia karena defisiensi zat besi.

Melihat potensi Bayam Brazil, STIKES Borneo Lestari Banjarbaru

melalui program pengabdian masyarakatnya membantu memberikan edukasi melalui pengembangan pemanfaatan Bayam Brazil menjadi produk yang lebih bernilai ekonomis seperti nugget dan sirup. Melalui kegiatan ini, diharapkan pemanfaatan Bayam Brazil dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan dapat menjadi produk unggulan bagi Kelompok Wanita Tani di wilayah Kelurahan Landasan Ulin Barat karena memiliki ciri khas dan keunikan yang tidak dimiliki daerah lain serta berdaya saing handal serta dapat memberi peluang bagi kesempatan kerja terhadap masyarakat sekitar wilayah tersebut. (Umam *et al.*, 2018)

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan adalah sebagai berikut 1). Memberikan edukasi melalui pengembangan pemanfaatan Bayam Brazil menjadi produk yang bernilai ekonomis; 2). Menyelenggarakan pelatihan pembuatan nugget Bayam Brazil dan minuman kesehatan sirup Bayam Brazil sehingga menumbuhkan jiwa wirausaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dilaksanakanlah pengabdian

masyarakat yang bertemakan “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Bayam Brazil di Kelompok Wanita Tani (KWT) Kelurahan Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru”. Diharapkan dengan adanya pemberian edukasi ini, masyarakat dapat memanfaatkan Bayam Brazil menjadi produk yang bernilai ekonomis dan menumbuhkan jiwa wirausaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan materi (edukasi) tentang antioksidan alami, khasiat dari Bayam Brazil dan demo atau praktek pembuatan sirup dan nugget dari bahan Bayam Brazil. kegiatan tersebut bertujuan untuk mengenalkan masyarakat tentang cara pengolahan dan pemanfaatan Bayam Brazil Kegiatan dilanjutkan dengan pengambilan data dan analisis data terkait pengetahuan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan tersebut.

Kegiatan ini dilaksanakan di pada tanggal 4 Februari 2022. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Di Kelurahan Landasan Ulin Barat, Liang

Anggang, Banjarbaru khususnya Kelompok Wanita Tani (KWT) Cantik Manis dilingkungan tersebut.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Bayam Brazil (*Altehernanthera sissoo*) Di Kelompok Wanita Tani (KWT) Cantik Manis Kelurahan Landasan Ulin Barat, Liang Anggang, Banjarbaru” ini dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa Sarjana Farmasi di STIKES Borneo Lestari.

Kegiatan diawali dengan mengurus perizinan kepada UPT BPP Liang Anggang yang membina Kelompok Wanita Tani yang ada di tiap Kelurahan. Kegiatan selanjutnya adalah pemberitahuan jadwal pelaksanaan yaitu tanggal 4 Februari 2022. Kegiatan terbagi menjadi 2 yaitu pemberian materi (edukasi) tentang antioksidan alami dan khasiat Bayam Brazil (Gambar 1.) dan pelatihan/demonstrasi pembuatan nugget dan sirup berbahan utama Bayam Brazil. Penting dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya antioksidan dalam menjaga imunitas tubuh dan khasiat tersebut ada pada Bayam Brazil. Pemberian materi

dijelaskan secara sederhana tentang definisi antioksidan, radikal bebas dan kandungan kimia Bayam Brazil yang berperan dalam antioksidan.



Gambar 1. Pemberian edukasi antioksidan dan khasiat Bayam Brazil (A.sissoo)

Kegiatan selanjutnya adalah demonstrasi yang dilakukan oleh Dosen dibantu dengan mahasiswa dimana pemanfaatan pertama yang dilakukan adalah pembuatan nugget (Gambar 2 dan 3).



Gambar 2. Pelatihan pembuatan nugget Bayam Brazil (A. sissoo)



Gambar 3. Proses penggorengan nugget Bayam Brazil (A. sissoo)

Pembuatan nugget dimulai dengan memberikan komposisi bahan yang digunakan yaitu bayam brazil, daging ayam, wortel, bawang putih, telur, lada, tepung terigu, tepung tapioka, kaldu bubuk, dan tepung roti.

Penambahan sayuran seperti bayam pada pembuatan nugget ayam memberikan manfaat tambahan dikarenakan kandungan antioksidan dan senyawa fitokimia yang terkandung di dalamnya (Bandini dan Aziz, 2001). Elemen penting sayur bayam lainnya termasuk tiamin dan riboflavin. Hasil analisis terhadap kandungan nutrisi nugget ayam yang ditambahkan bayam memberikan peningkatan persentase protein kasar sebesar 37,09 % dari persyaratan persentase protein kasar SNI minimal 12 %. Selain itu, penambahan bayam pada pembuatan nugget ayam akan meningkatkan jumlah kandungan magnesium pada nugget. (Sugiarto, dkk. 2018).

Hasil penelitian Formagio dkk. (2012) menyebutkan bahwa hasil ekstrak air dari daun bayam brazil memiliki khasiat farmakologi sebagai anti nyeri dan anti radang. Oleh karenanya, selain sediaan nugget maka tim pengabdian memutuskan untuk membuat olahan minuman seperti

sediaan sirup yang sudah sangat familiar dengan masyarakat.



Gambar 4. Pelatihan pembuatan sirup Bayam Brazil (A.Sissoo)



Gambar 5. Produk sediaan sirup Bayam Brazil (A.sissoo)

Kegiatan selanjutnya adalah pada pembuatan sirup (Gambar 4 dan 5). Pada pembuatan sirup, telah dilakukan preformulasi terlebih dahulu terkait komposisi yang digunakan pada sirup. Adapun komposisi bahan pembuatan sirup Bayam Brazil adalah Bayam Brazil sebagai komponen utama, air, pewarna makanan/minuman, gula pasir, perasa vanilla, dan kayu manis. Selanjutnya formulasi yang tepat dipilih oleh tim dosen dan mahasiswa untuk olahan sirup.

Berdasarkan hasil analisis data terlihat antusias masyarakat terkait kegiatan tersebut. Hal ini karena produk olahan nugget dan sirup ini dapat

menjadi salah satu alternatif dalam menjalankan wirausaha produk yang berpotensi berkembang di masyarakat untuk mendukung terwujudnya masyarakat tangguh di era new normal dalam usaha peningkatan derajat ekonomi masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Cantik Manis di Kelurahan Landasan Ulin Barat, Liang Anggang, Banjarbaru telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Bayam Brazil dapat menjadi salah satu potensi dalam meningkatkan derajat ekonomi masyarakat. Masyarakat juga mendapatkan wawasan baru tentang antioksidan alami, khasiat Bayam Brazil dan demonstrasi pengolahan nugget dan sirup. Saran dalam kegiatan ini yakni kegiatan lanjutan perlu dilakukan dengan melibatkan instansi lain yang terkait dalam mengembangkan produk olahan pangan menjadi UMKM khas kelurahan Landasan Ulin Barat, Liang Anggang, Banjarbaru sehingga dapat meningkatkan derajat ekonomi masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada UPT-BPP Liang Anggang atas implementasi kerjasama yang terjalin dan ucapan terima kasih pula kepada STIKES Borneo Lestari atas dukungan moril dan finansial sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bandini, Y dan N. Aziz. 2001. *Bayam*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ellya, H.; Nurlaila; N. N. Sari; R . R. Apriani, R. Mulyawa S. Fithria. 2021. Pendampingan Introduksi Bayam Brazil Sebagai Sayur pekarangan Di Kota Banjarbaru. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. 5 (1) : 253-258.
- Formagio, E.L.P; M.T. Mendel; R. Fracasco; J.G. Knobloch; P.W.Texeira; L.Kehl; R.W.Maluf; S.U. Picoli; P.Ardengi; E.S. Suyenaga. 2012. Evaluation of the Pharmacological Activity of the *Althernanthera brasiliiana* Aqueous Extract. *Pharm Biol*.50 (11): 1442-7.
- Somma, S.; A. Cherdthong; C. Suntara; S.So; M. Wanapat; S. Pulyorach. 2021. In Vitro Fermentation Characteristics and Methane Mitigation *Althernanthera sissoo* and Dietary Ratios. *Journal Fermentation Vol. 7 Issue 3*.
- Sugiarto; N.M Toana; N. Rugayah; Haerani; Marhaeni; S. Sarjuni. 2018. Penambahan Beberapa Sayuran Pada Nugget Ayam. *Prosiding. SEMHAS PERSEPSI III Manado*.
- Tiveron, A.P.; Melo, P.S.; Bergamaschi, K.B.; Vieira, T.M.; Regitano-d'Arce, M.A.; Alencar, S.M. Antioxidant activity of Brazilian vegetables and its relation with phenolic composition. *Int. J. Mol. Sci*. 2012, 13, 8943–8957.
- Umam, K., Sulastri, V.E., Andini, T., & Sutiksno, D. U. (2018). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Produk Unggulan Daerah Menggunakan Metode VIKOR. 5(1),43-49.